

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 008 MULYA SUBUR  
KECAMATAN PANGKALAN LESUNG  
KABUPATEN PELALAWAN**



**OLEH**

**KHALIS**

**NIM. 10911009055**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 008 MULYA SUBUR  
KECAMATAN PANGKALAN LESUNG  
KABUPATEN PELALAWAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**KHALIS**

**NIM. 10911009055**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM P2KG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

6. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
7. Ibu Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, Bapak Mat Rohim, S.Pd.I, dan Shohiron, M.Ag selaku pengelola Jurusan Pendidikan Agama Islam P2KG Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Pekanbaru, Februari 2013

Khalis  
NIM. 10911009055

## ABSTRAK

**Khalis (2012) :** Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Gejala yang ditemui di lapangan adalah hanya 12 orang siswa (44,44%) dari 27 orang yang mampu mencapai nilai ketuntasan kriteria minimal yang ditetapkan, siswa tidak mampu menyelesaikan soal ulangan yang diberikan guru dengan benar, dan hanya lebih kurang (50%) dari seluruh siswa yang mampu membaca dan mengartikan Q.S. Al-Ma'un dan Al-Fil dengan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Membaca Alqur'an siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dengan penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Membaca Alqur'an siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 27 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi membaca Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan teknik tes.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 12 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 44,44%, sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 19 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 70,37%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 24 orang siswa atau ketuntasan siswa telah mencapai 88,88%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

## ABSTRACT

**Khalis (2012): The Implementation of Cooperative Integrated Reading and Composition Learning Model to Increase Learning Results of Islamic Education at the Fifth Year Students of State Elementary School 008 Mulya Subur District of Pangkalan Lesung the Regency of Pelalawan.**

This research was motivated by the low of students' results in the subject of Islamic education at the fifth year students of state elementary school 008 Mulya Subur district of Pangkalan Lesung the regency of Pelalawan. The writer had found the indicators in the field such as: among 27 students, only 12 students (44.44%) achieved minimum completeness criteria specified in the school, the students could not answer the all questions in daily test correctly, and about (50%) of students those could read and translate the chapter of Al-Ma'un and Al-Fil correctly. The objective of tis research was to increase learning results of Islamic education in the material of reading Al-Quran at the fifth year students of state elementary school 008 Mulya Subur district of Pangkalan Lesung the regency of Pelalawan through the implementation of cooperative integrated reading and composition learning model. The formulation of this research was: does cooperative integrated reading and composition learning model increases learning results of Islamic education at the fifth year students of state elementary school 008 Mulya Subur district of Pangkalan Lesung the regency of Pelalawan.

The subject of this research was fifth year students of state elementary school 008 Mulya Subur district of Pangkalan Lesung the regency of Pelalawan numbering 27 students whereas the object was the implementation of cooperative integrated reading and composition learning model and students' learning results of Islamic education in material of reading Al-Quran. The data in this research were collected through two kinds of instruments, observation and test.

The implementation of cooperative integrated reading and composition learning model increased learning results of Islamic education, the students those passed prior action was 12 students or the completeness was 44.44%, in this first cycle the number of students those passed increases it was 19 students the completeness was 70.37%. yet, although students' completeness has increased in the first cycle but there still some students did not passed it and their learning have not been 75% for minimum completeness criteria specified it was 65. In the second cycle the number of success students was 24 students and their completeness was 88.88%. Therefore, the writer concluded that the implementation of cooperative integrated reading and composition learning model increased learning results of Islamic education at the fifth year students of state elementary school 008 Mulya Subur district of Pangkalan Lesung the regency of Pelalawan

## ملخص

خالص (2012): تطبيق النموذج الدراسي الإنشاء و القراءة المتكاملة التعاونية لتحسين الحصول الدراسية في درس التربية الإسلامية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 008 موليا سوبور بمركز فانكالا ليسانغ منطقة فيلالا لاون.

كانت خلفية هذا البحث إنخفاض الحصول الدراسية في درس التربية الإسلامية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 008 موليا سوبور بمركز فانكالا ليسانغ منطقة فيلالا لاون. الأعراض التي كشف الباحث في الميدان أن 12 طالبا (44،44 في المائة) و 27 طالبا قادرون على الحصول على نتيجة النجاح الأدنى المقرر، ولا يقدر الطلاب على تكميل واجباتهم في المراجعة اليومية و بقدر (50 في المائة) قادرون على القراءة و ترجمة سورة الماعون و سورة الفيل. الهدف في هذا البحث لترقية الحصول الدراسية في درس التربية الإسلامية عن المادة قراءة القرآن لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 008 موليا سوبور بمركز فانكالا ليسانغ منطقة فيلالا لاون بواسطة تطبيق النموذج الدراسي الإنشاء و القراءة المتكاملة التعاونية. وصياغة المشكلة في هذا البحث هل تطبيق النموذج الدراسي الإنشاء و القراءة المتكاملة التعاونية يطور الحصول الدراسية في درس التربية الإسلامية عن المادة قراءة القرآن لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 008 موليا سوبور بمركز فانكالا ليسانغ منطقة فيلالا لاون. تجمع البيانات في هذا البحث بواسطة تقنية الملاحظة و الاختبار. إن تطبيق النموذج الدراسي الإنشاء و القراءة المتكاملة التعاونية يطور الحصول الدراسية لدي الطلاب، كان الطلاب الناجحون قبل العملية نحو 12 طالبا و كمال الطلاب نحو 44،44 في المائة، ثم في الدور الأول كان الطلاب الناجحون نحو 19 طالبا و كمال الطلاب بقدر 70،37 في المائة ولم يكن نجاح الطلاب معيار النتائج الأدنى المقررة و هي 65 و هناك الطلاب الفاشلون. و بعد العملية التصحيحية في الدور الثاني كان الطلاب الناجحون بقدر 24 طالبا و كمال الطلاب بقدر 88،88 في المائة. وبذلك استنبط الباحث فإن تطبيق النموذج الدراسي الإنشاء و القراءة المتكاملة التعاونية يطور الحصول الدراسية في درس التربية الإسلامية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 008 موليا سوبور بمركز فانكالا ليسانغ منطقة فيلالا لاون.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
 BAB I      PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
 BAB II      KAJIAN TEORI.....	 8
A. Kerangka Teoretis .....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berfikir .....	17
D. Indikator Keberhasilan .....	18
E. Hipotesis Tindakan .....	20
 BAB III      METODE PENELITIAN.....	 21
A. Objek dan Subjek Penelitian .....	21
B. Tempat Penelitian .....	21
C. Rancangan Penelitian .....	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Teknik Analisis Data .....	25
 BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 25
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan .....	56
C. Pengujian Hipotesis .....	61
 BAB V      PENUTUP .....	 62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru SDN 008 Mulya Subur .....	28
2. Keadaan Siswa SDN 008 Mulya Subur .....	28
3. Nama-Nama Siswa Kelas V SDN 008 Mulya Subur .....	29
4. Sarana dan Prasarana SDN 008 Mulya Subur .....	30
5. Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan .....	31
6. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus I).....	34
7. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 (Siklus I).....	35
8. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1, dan 2) .....	36
9. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus I).....	38
10. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus I).....	39
11. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1, dan 2) .....	40
12. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I .....	42
13. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II) .....	47
14. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II) .....	48
15. Rekapitulasi Aktivitas Pada Siklus II (Pertemuan 2, dan 4) .....	49
16. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus I).....	50
17. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus I).....	51
18. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus I (Pertemuan 3, dan 4) .....	52
19. Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 008 Mulya Subur Pada Siklus II .....	54
20. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, dan Siklus II .....	57
21. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus I, dan Siklus II .....	58
22. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-qur'an dan Hadist Nabi melalui kegiatan bimbingan, latihan serta penggunaan pengalaman. Diiringi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Untuk mewujudkan hal demikian, maka Pendidikan Agama Islam di sekolah harus benar-benar dilaksanakan dengan cara yang baik agar dapat diterima dan diaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan apa yang dicita-citakan dan yang diharapkan.

Di samping itu, peranan guru dalam PBM sangat diperlukan. Dalam hal ini, tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik secara kompleks tidak hanya menyampaikan informasi tetapi banyak lagi aktivitas-aktivitas lainnya yang harus dilakukan terutama dalam memperoleh dan mencapai target hasil belajar yang optimal pada seluruh siswa tanpa terkecuali.<sup>1</sup>

Dilain pihak pola pembinaan Pendidikan Agama Islam harus dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan, yaitu : 1). Lingkungan Keluarga, 2), Lingkungan Sekolah, 3), Lingkungan Masyarakat. Untuk

---

<sup>1</sup> Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1997, hlm 10.

itu guru Pendidikan Agama Islam perlu mendorong dan memantau kegiatan PAI yang dialami oleh siswanya di dua lingkungan lainnya (keluarga dan masyarakat), sehingga terwujud keselarasan dan kesesuaian sikap serta perilaku dalam pembinaannya.

Kunandar menjelaskan bahwa dalam menjalankan tugasnya seorang guru setidaknya harus memiliki kemampuan dan sikap sebagai berikut: *pertama*, menguasai kurikulum. Guru harus tahu batas-batas materi yang harus disajikan dalam kegiatan belajar mengajar, baik keluasan materi, konsep, maupun tingkat kesulitannya sesuai dengan yang digariskan dalam kurikulum. *Kedua*, menguasai substansi materi yang diajarkannya. Guru tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang ditetapkan, tetapi guru juga harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi yang diajarkan. *Ketiga*, menguasai metode dan evaluasi belajar. *Keempat*, tanggung jawab terhadap tugas. *Kelima*, disiplin dalam arti luas.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa tugas dan peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah kompleks, mulai dari menguasai kurikulum, materi pelajaran, dan menguasai metode belajar. Sehubungan dengan itu, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan mencakup beberapa materi yang dipelajari oleh siswa, salah satunya materi yang harus dikuasai siswa adalah membaca Q.S. Al-Ma'un dan Al-Fil.

Di Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, guru Pendidikan Agama Islam telah berupaya melaksanakan

---

<sup>2</sup> Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi KTSP Menghadapai Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 60

peran sebagai guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang mengarah pada hasil belajar yang baik. Adapun usaha yang pernah dilakukan adalah :

1. Mengajak siswa untuk membaca Q.S. Al-Ma'un dan Al-Fil secara bersama-sama.
2. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM)
3. Guru telah melakukan pendekatan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, guru telah berup untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi membaca dan mengartikan Q.S. Al-Ma'un dan Al-Fil. Akan tetapi setelah penulis amati dan berdasarkan pengalaman selama peneliti bertugas di Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan ternyata ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya di Kelas V, khususnya pada pelajaran Agama Islam sebagai berikut:

1. Hanya 12 orang siswa (44,44%) dari 27 orang yang mampu mencapai nilai ketuntasan kriteria minimal yang ditetapkan.
2. Siswa tidak mampu menyelesaikan soal ulangan yang diberikan guru dengan benar
3. Hanya lebih kurang (50%) dari seluruh siswa yang mampu membaca dan mengartikan Q.S. Al-Ma'un dan Al-Fil dengan benar.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi membaca Q.S. Al-Ma'un dan Al-Fil masih tergolong rendah. Untuk mengatasi

masalah tersebut, maka salah satu model pembelajaran yang diterapkan adalah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

Slavin menyatakan bahwa Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa di sekolah dasar.<sup>3</sup> Adapun pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini membaca dan mengartikan Q.S. Al-Ma'un dan Al-Fil .

Lebih lanjut Slavin menjelaskan bahwa ada beberapa kelebihan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), yaitu :

1. Membantu para siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca yang dapat diaplikasikan secara luas.
2. Membantu para siswa bekerjasama dalam tim-tim kelompok.
3. Para siswa termotivasi untuk saling bekerjasama satu sama lain dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa dapat di atasi dengan baik.<sup>4</sup>

Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan"**

---

<sup>3</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative learning Teori, Riset dan Praktis*. Bandung: Nusa Media, 2008, hlm. 200

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 201

## B. Definisi Istilah

1. Penerapan adalah pelaksanaan atau proses cara perbuatan menerapkan<sup>5</sup>. Dalam hal ini adalah cara guru menerapkan atau melaksanakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
2. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil untuk bekerjasama dalam rangka mengoptimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar membaca dan menulis.<sup>6</sup>
3. Meningkatkan adalah menaikkan, proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).<sup>7</sup> Adapun yang ditingkatkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Hasil belajar adalah skor atau nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas. Nilai tersebut ditentukan melalui tes hasil belajar siswa pada akhir pelajaran.<sup>8</sup>
5. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan agama yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada peserta didik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim<sup>9</sup>

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah dengan penerapan Model Pembelajaran *Cooperative*

---

<sup>5</sup> Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: PT Amelia, 2002, hlm. 205

<sup>6</sup> Slavin, *Loc. Cit.*

<sup>7</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 200), hlm. 1198

<sup>8</sup> Dimiyati dan Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 3

<sup>9</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia, 1997, hlm. 11.

*Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Membaca Alqur'an siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan?"

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Membaca Alqur'an siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dengan penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

#### **a. Bagi siswa**

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

#### **b. Bagi guru**

- 1) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan model pembelajaran.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah :

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Mendapatkan informasi mengenai pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Mohamad Nur menjelaskan model pembelajaran kooperatif merupakan strategi-strategi kelas praktis yang dapat digunakan guru setiap hari untuk membantu siswanya belajar setiap mata pelajaran, mulai dari keterampilan-keterampilan dasar, sampai pemecahan masalah yang kompleks. Dalam model pembelajaran kooperatif, siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil saling membantu belajar satu sama lainnya.<sup>1</sup>

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dikembangkan oleh Staven, dkk pada tahun 1987. Model ini dirancang untuk mengakomodasi level kemampuan siswa yang beragam, baik melalui pengelompokan heterogen, maupun pengelompokan homogen. Dalam CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, baik homogen maupun heterogen. Pertama-pertama, mereka mengikuti serangkaian instruksi guru tentang keterampilan membaca dan menulis, kemudian praktik, lalu pra-penilaian, evaluasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mohamad Nur, *Pembelajaran Kooperatif*, Jakarta: Depdiknas, 2005, hlm. 1-2

<sup>2</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktural, dan Model Penerapan)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, hlm. 126

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil untuk bekerjasama dalam rangka mengoptimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar membaca dan menulis.<sup>3</sup>

Hal senada Slavin menjelaskan bahwa Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa pada kelas sekolah dasar.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan suatu cara mengoptimalkan kondisi belajar, untuk mencapai tujuan belajar khususnya membaca dan menulis.

**b. Faktor yang Mempengaruhi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)**

Jarolomek & Parker dalam Isjoni mengatakan kelemahan dari Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) bersumber pada dua faktor intern dan ekstern, yaitu :

- 1) Guru harus mempersiapkan pelajaran yang matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu.
- 2) Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai

---

<sup>3</sup> Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT.Refika Aditama, 2009, hlm. 51

<sup>4</sup> Slavin, *Loc.Cit.*

- 3) Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang dibahas meluas hingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
- 4) Saat diskusi kelas terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.<sup>5</sup>

**c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)**

Tim Pustaka Yustisia menjelaskan langkah-langkah dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu:

- 1) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- 2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran
- 3) Guru meminta siswa untuk bekerjasama sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/klipingatau materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.
- 4) Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- 5) Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran
- 6) Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.<sup>6</sup>

Agus Suprijono menjelaskan langkah-langkah dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu:

- 1) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.

---

<sup>5</sup> Isjoni, *Cooperative Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta 2007, hlm. 27

<sup>6</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, Pustaka Yustisia: Jakarta. 2007, hlm. 98

- 2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Guru meminta siswa untuk bekerjasama dengan kelompok dalam memahami materi yang diberikan.
- 4) Guru meminta siswa menuliskan wacana tersebut pada lembar kertas.
- 5) Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kerja kelompok.
- 6) Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok.
- 7) Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran.
- 8) Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.<sup>7</sup>

## 2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Muhibbin Syah menjelaskan bahwa pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murit, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 130

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 216

Nashar menyatakan hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.<sup>9</sup>

Abdorrahkman Gintings menambahkan hasil belajar siswa adalah hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan guru.<sup>10</sup>

Purwanto menjelaskan hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, termasuk dari tujuan pengajarannya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes.<sup>11</sup>

Berdasarkan teori sebelumnya, dapat dipahami hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

---

<sup>9</sup> Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004, hlm. 77

<sup>10</sup> Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008, hlm. 87

<sup>11</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 44

Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Sedangkan hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I dan siklus II.

### **b. Komponen Hasil Belajar**

Menurut Agus Suprijono menjelaskan bahwa komponen-komponen Hasil belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.<sup>12</sup>

Mulyono Abdurrahman hasil belajar dapat dikelompokkan dalam dua macam saja, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu :

- 1) Pengetahuan tentang fakta.
- 2) Pengetahuan tentang prosedur

---

<sup>12</sup> Agus Suprijono, *Op.Cit*, hlm. 5-6

- 3) Pengetahuan tentang konsep
- 4) Pengetahuan tentang prinsip.<sup>13</sup>

Sedangkan keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu :

- 1) Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif.
- 2) Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik.
- 3) Keterampilan untuk bereaksi atau bersikap.
- 4) Keterampilan berinteraksi.<sup>14</sup>

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>15</sup>

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- 1) ciri khas/karakteristik siswa, 2) Sikap terhadap belajar, 3) Motivasi belajar,
- 4) Konsentrasi belajar, 5) Mengolah bahan belajar, 6) Menggali hasil belajar,

---

<sup>13</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, hlm. 38

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Op.Cit*, hlm. 144

7) Rasa percaya diri, dan 8) Kebiasaan belajar.<sup>16</sup> Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :

- a. Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan yang dimaksud adalah : a) Memahami peserta didik, b) merancang pembelajaran, c) melaksanakan pembelajaran, d) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan e) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- c. Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Sarana dan prasarana. Prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.<sup>17</sup>

### **3. Hubungan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan Hasil Belajar Siswa**

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah merupakan salah satu strategi pembelajaran dengan cara kerja sama atau kelompok-kelompok kecil, atau dengan istilah lain adalah pembelajaran *cooperative*. Van Sickle memaparkan dalam penelitiannya mengenai model *Cooperative* dan implikasinya terhadap perolehan belajar siswa dan pengembangan kurikulum *social studies*, menemukan bahwa sistem belajar

---

<sup>16</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 177-185

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 188-195



kelompok secara individual dan kelompok dalam model individual siswa, berkembangnya sikap ketergantungan yang positif, mendorong peningkatan dan kegairahan belajar siswa, serta pengembangan dan ketercapaian kurikulum.<sup>18</sup>

Dengan dilaksanakannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini memberi kesempatan pada siswa untuk berfikir dan saling bantu satu sama lain. Dengan sendirinya pembelajaran ini juga mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan di antara siswa. Pola interaksi yang bersifat terbuka dan langsung di antara anggota kelompok sangat penting bagi siswa untuk memperoleh timbulnya dorongan atau motivasi dalam belajarnya. Keadaan inilah yang memberikan peluang bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huryati dari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Suska Riau Tahun 2009. Penelitian tersebut dilaksanakan di kelas V SDN 007 Silam Bangkinang Barat. Adapun judul penelitian saudari Huryati adalah ” **Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Membaca dan mengartikan Surah Pendek Pilihan Siswa Kelas V SDN 007 Silam Bangkinang Barat.** Rata-rata persentase siswa kemampuan

---

<sup>18</sup> Miftahul Huda, *Loc.Cit.* hlm. 126

pada siklus I dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 64,15% dengan kategori sedang, dan pada siklus II naik menjadi 72,44% dengan kategori tinggi, sedangkan pada siklus III hasil belajar rata-rata siswa dikategorikan baik dengan persentase nilai rata-rata 80,24% dengan kategori tinggi, oleh karena itu tingkat keberhasilan yang dicapai adalah 100,0% dari seluruh jumlah siswa, artinya seluruh siswa telah mencapai nilai keberhasilan yang telah ditetapkan (minimal 70%). Perbedaan penelitian Huryati dengan penelitian penulis terletak pada tujuan pembelajaran, saudari Huryati bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami cerita anak.

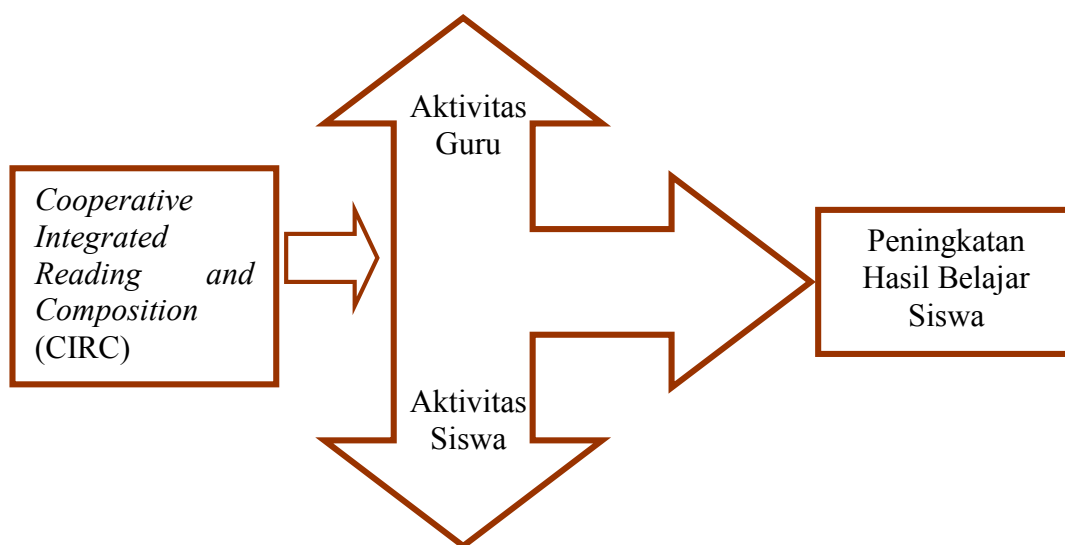
### C. Kerangka Berfikir

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki model pembelajaran, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki model pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut model pembelajaran. Sehingga dapat dipahami bahwa model pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dengan dilaksanakannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini memberi kesempatan pada siswa untuk berfikir dan saling bantu satu sama lain. Dengan sendirinya pembelajaran ini juga mendorong

tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan di antara siswa. Pola interaksi yang bersifat terbuka dan langsung di antara anggota kelompok sangat penting bagi siswa untuk memperoleh timbulnya dorongan atau motivasi dalam belajarnya. Keadaan inilah yang memberikan peluang bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, maka perlu diperjelas variabel penelitian sebagai bahan yang akan dijadikan untuk penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka berfikir dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

#### **D. Indikator Keberhasilan**

##### **1. Indikator Aktivitas Guru**

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* :

- a. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- b. Guru memberikan teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran
- c. Guru meminta siswa untuk bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.
- d. Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- e. Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran
- f. Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.

## **2. Indikator Aktivitas Siswa**

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* :

- a. Siswa duduk menjadi kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- b. Siswa mempelajari dan membaca teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan guru.
- c. Siswa bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.
- d. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- e. Siswa membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran
- f. Siswa mengajukan pertanyaan

## **3. Indikator Hasil Belajar**

Adapun indikator hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi surat-surat pendek adalah :

1. Melafalkan surat Al-Fil dengan makhraj yang benar.
2. Membedakan panjang pendek dalam bacaan Surat Al- Fil
3. Menyebutkan hukum yang terdapat dalam surah Al- Fil.
4. Menghafal secara keseluruhan surat Al- Fil secara baik dan benar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%, artinya hampir secara keseluruhan siswa mendapatkan nilai 65.<sup>19</sup>

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan penjelasan permasalahan penelitian di atas maka dapat penulis rumuskan hipotesa dalam penelitian ini yaitu: Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

---

<sup>19</sup>Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 117

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 27 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi membaca Al-Qur'an.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan (Variabel (X) Hasil belajar siswa (Variabel Y).

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Januari sampai April 2012. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### **C. Rencana Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Waktu penelitian ini direncanakan selama empat bulan, terhitung mulai dari pembuatan proposal penelitian

sampai dengan ujian sarjana. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan standar kompetensi Mengartikan Al-qur'an surah pendek pilihan. Standar kompetensi ini dicapai melalui dua kompetensi yaitu: Membaca Q.S. Al-Ma'un dan Al-Fil, dan mengartikan Q. S. Al-Ma'un dan Al-Fil.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi dan interpretasi
4. Analisis data, evaluasi dan refleksi

### **1. Perencanaan/Persiapan Tindakan**

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menusun Silabus dan RPP.
- b. Menyusun lembaran observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar pengamatan kesesuaian antara aktivitas guru dan siswa dengan langkah-langkah pembelajaran dengan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- c. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

## **2. Implementasi Tindakan**

- a. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- b. Guru memberikan teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran
- c. Guru meminta siswa untuk bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.
- d. Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- e. Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran
- f. Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa.

## **3. Observasi dan Refleksi**

### **a. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

### **b. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang



diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat Meningkatkan hasil belajara Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

##### **a. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)**

Yaitu data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang diperoleh melalui lembar observasi yang merupakan data kualitatif

##### **b. Hasil Belajar**

Yaitu data tentang hasil belajar siswa yang di peroleh melalui tes tertulis, yang merupakan data kuantitatif

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

##### **a. Tes tertulis**

Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan, bisa berbentuk pilihan ganda, pilihan benar atau salah, dan menjodohkan.

b. Observasi

Untuk mengetahui data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>1</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:<sup>2</sup>

TABEL 1.

KATEGORI AKTIVITAS GURU

NO	Interval	Kategori
1	81 - 100%	Baik
2	61 - 80%	Cukup Baik
3	41 - 60%	Kurang Baik
4	0 - 40%	Tidak Baik

### 2. Aktivitas Belajar Siswa

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

<sup>2</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 416

Pada lembaran observasi, setiap siswa melakukan aktivitas diberi kode “1”, sedangkan siswa yang tidak melakukan aktivitas diberi kode “0”. interval dan kategori aktivitas siswa adalah sebagai berikut.<sup>3</sup>

TABEL 3.

## KATEGORI AKTIVITAS SISWA

NO	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Tinggi
2	70 sd 89	Tinggi
3	50 sd 69	Cukup Tinggi
4	30 sd 49	Kurang Tinggi
5	10 sd 29	Tidak Tinggi

## 3. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar secara individu, tercapai apabila siswa mencapai nilai 65. Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus:

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Murid}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.<sup>4</sup>

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 75% dari jumlah siswa telah mencapai 65. Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus:<sup>5</sup>

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 416

<sup>4</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Op.Cit*, hlm. 362

<sup>5</sup> Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Sekolah ini berdiri pada tahun 1992, yang dirintis oleh Bapak Edi Pujiyanto, dan sekaligus sebagai Kepala Sekolah pertama kali di SDN 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, awal mula nama SDN ini adalah SDN 031 Mulya Subur di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Kampar, karna dengan adanya pemekaran Kabupaten dan sekaligus pemekaran Kecamatan maka SDN ini berubah nomor yaitu, SDN 008 Mulya Subur Kecamatan pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Sekolah ini sudah empat kali pergantian Kepala Sekolah :

- a. Tahun 1992-2003 nama Kepala Sekolah Edi Pujiyanto, S.Pd
- b. Tahun 2004-2007 nama Kepala Sekolah Endah Mulyatun, S.Pd
- c. Tahun 2008-2010 nama Kepala Sekolah Selamat Riyadi, S.Pd
- d. Tahun 2011-Sampai Sekarang nama Kepala Sekolah Muspida, S.Pd

##### **2. Keadaan Guru**

SDN 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan terdiri dari tenaga PNS, GTT dan tenaga honor yang berjumlah 10 orang. Guru PNS berjumlah 7 orang dan guru GTT/Honor berjumlah 3 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan guru yang mengajar di SDN 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dapat dilihat dibawah ini:

Tabel IV.1

## Keadaan Guru dan Pegawai SDN 008 Mulya Subur

No	Ijazah Tertinggi	Jumlah		Jumlah
		PNS	GTT/Honor	
1	S1	2	-	2
2	D3 Komputer	-	-	-
4	D2	4	3	7
	SMA/SPG/SGO	1	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>3</b>	<b>10</b>

Sumber: SDN 008 Mulya Subur

### 3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah 188 orang yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2

## Keadaan Siswa SDN 008 Mulya Subur

Kelas	Jumlah Siswa		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012
I	33	30	46
II	32	27	26
III	28	28	41
IV	33	29	26
V	26	26	27
VI	31	27	22
<b>Jumlah</b>	<b>183</b>	<b>176</b>	<b>188</b>

Sumber: SDN 008 Mulya Subur

Berhubung subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 008 Mulya Subur, untuk itu nama-nama siswa kelas V SDN 008 Mulya Subur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3

## Nama-Nama Siswa Kelas V SDN 008 Mulya Subur

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Agung Praman	L	V
2	Aldi Bragi	L	V
3	Ramdani	L	V
4	Novika Ramdani	P	V
5	Andriawan	L	V
6	Ardian Dwi Saputra	L	V
7	Ade Rosyidi	L	V
8	Artika Deni Puspa	P	V
9	Bayu Anggi	L	V
10	Dendi Darmadi	L	V
11	Dani Gustriawan	L	V
12	Kesi Permatasari	P	V
13	Muhammad Hasbi	L	V
14	Muhammad Fikri Amru	L	V
15	Rika Nuravikawana	P	V
16	Riska Nurmalita	P	V
17	Riska Putri Haniati	P	V
18	Rafi Bahri Kurniawan	L	V
19	Sila Pandu Pamesti	P	V
20	Tutik Lestari	L	V
21	Vindi Astari Bako	P	V
22	Widya Ningsih	P	V
23	Wahyudi Budianto	L	V
24	Ardiansah	L	V
25	Eka Lilis	P	V
26	Fitri Ardiani	P	V
27	Sofia Arini	P	

Sumber: SDN 008 Mulya Subur

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasana yang ada di SDN 008 Mulya Subur adalah sebagai berikut :

Tabel IV.4

## Sarana dan Prasana SDN 008 Mulya Subur

No	Ruang	Jumlah	Luas M <sup>2</sup>	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Kelas	7	392	7	-
2	Laboratorium	1	-	1	-
3	Perpustakaan	1	-	1	-
4	Musholla	-	-		-
5	Majelis Guru	1	-	-	-
6	BP/BK	-	-	-	-
7	UKS	1	-	1	-
8	Kepsek	1	-	1	-
9	Keterampilan	-	-	-	-

Sumber: SDN 008 Mulya Subur

## B. Hasil Penelitian

### 1 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 44,44% atau hanya sekitar 12 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 5

## Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Agung Praman	60	Tidak Tuntas
2	Aldi Bragi	40	Tidak Tuntas
3	Ramdani	70	Tuntas
4	Novika Ramdani	70	Tuntas
5	Andriawan	70	Tuntas
6	Ardian Dwi Saputra	70	Tuntas
7	Ade Rosyidi	70	Tuntas
8	Artika Deni Puspa	50	Tidak Tuntas
9	Bayu Anggi	70	Tuntas
10	Dendi Darmadi	50	Tidak Tuntas
11	Dani Gustriawan	70	Tuntas
12	Kesi Permatasari	60	Tidak Tuntas
13	Muhammad Hasbi	70	Tuntas
14	Muhammad Fikri Amru	50	Tidak Tuntas
15	Rika Nuravikawana	70	Tuntas
16	Riska Nurmalita	50	Tidak Tuntas
17	Riska Putri Haniati	60	Tidak Tuntas
18	Rafi Bahri Kurniawan	70	Tuntas
19	Sila Pandu Pamesti	50	Tidak Tuntas
20	Tutik Lestari	50	Tidak Tuntas
21	Vindi Astari Bako	60	Tidak Tuntas
22	Widya Ningsih	40	Tidak Tuntas
23	Wahyudi Budianto	60	Tidak Tuntas
24	Ardiansah	70	Tuntas
25	Eka Lilis	70	Tuntas
26	Fitri Ardiani	50	Tidak Tuntas
27	Sofia Arini	40	Tidak Tuntas
<b>JUMLAH</b>		1610	
<b>RATA-RATA</b>		59.63	
<b>TUNTAS/PERSENTASE</b>		12	44.44%
<b>TIDAK TUNTAS/PERSENTASE</b>		15	55.56%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 12 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar



siswa secara klasikal adalah  $\frac{12}{27} \times 100\% = 44,44\%$ . Sedangkan siswa yang tidak

tuntas secara klasikal adalah  $\frac{15}{27} \times 100\% = 55,56\%$ .

Berdasarkan tabel IV.5, diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai 75%. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut.

## 2 Siklus Pertama

### a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menusun Silabus dan RPP.
- 2) Menyusun lembaran observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar pengamatan kesesuaian antara aktivitas guru dan siswa dengan langkah-langkah pembelajaran dengan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- 3) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Mei, dan 23 Mei 2012. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal selama kurang lebih 10 menit, kegiatan inti lebih kurang selama 45 menit, dan kegiatan akhir selama 15 menit. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal (10 Menit) :
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
  - b) Guru mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit, yang berhubungan dengan materi pelajaran.
  - c) Guru menjelaskan cara kerja model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa
- 2) Pada Kegiatan Inti ( 45 Menit):
  - a) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
  - b) Guru memberikan teks surah Al- Fil sesuai dengan topik pembelajaran
  - c) Guru meminta siswa untuk bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.
  - d) Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok

e) Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran

3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.

b) Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa

**c. Observasi (Pengamatan)**

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu ada 6 aspek. Adapun hasil observasi aktivitas guru melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 6.

Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PENILAIAN PERT. 1			
		1	2	3	4
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.		2		
2	Guru memberikan teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran			3	
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.		2		
4	Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok			3	
5	Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran		2		
6	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa			3	
JUMLAH		15			
PERSENTASE		62.50%			
KATEGORI		Cukup Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skor :

- 1) 4 = Baik
- 2) 3 = Cukup Baik
- 3) 2 = Kurang Baik
- 4) 1 = Tidak Baik

Dari tabel IV.6, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pertemuan 1 adalah 62,50% atau dengan kategori cukup baik. Hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 7

Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PENILAIAN PERT. 2			
		1	2	3	4
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.			3	
2	Guru memberikan teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran			3	
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.		2		
4	Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok			3	
5	Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran		2		
6	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa			3	
JUMLAH		16			
PERSENTASE		66.67%			
KATEGORI		Cukup Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skor :

- 1) 4 = Baik
- 2) 3 = Cukup Baik

- 3) 2 = Kurang Baik  
4) 1 = Tidak Baik

Dari tabel IV.7, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pertemuan 2 adalah 66,67% atau dengan kategori cukup baik. Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 8.  
Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I  
(Pertemuan 1 dan 2)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PENILAIAN PERT. 1				PENILAIAN PERT. 2				SIKLUS I
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.		2					3		3
2	Guru memberikan teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran			3				3		3
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.		2				2			2
4	Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok			3				3		3
5	Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran		2				2			2
6	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa			3				3		3
JUMLAH		15				16				16
PERSENTASE		62.50%				66.67%				64.58%
KATEGORI		Cukup Baik				Cukup Baik				Cukup Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.8, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 64,58% atau

dengan kategori cukup baik. Adapun kekurangan aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Pada aspek 1, guru memperoleh nilai 2 (kurang baik). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru kurang mengawasi siswa ketika duduk dalam kelompok, sehingga siswa kurang tertib dan membuat kelas menjadi ribut.
- 2) Pada aspek 3, guru memperoleh nilai 2 (kurang baik). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru kurang mengawasi siswa dalam bekerjasama dalam kelompok, sehingga kurangnya kerjasama siswa dalam membaca ayat yang dipelajari dan kurangnya tanggapan siswa yang terhadap materi yang dipelajari.
- 3) Pada aspek 5, guru memperoleh nilai 2 (kurang baik). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu masih kurangnya guru mengatur waktu dengan baik, sehingga guru tidak dapat menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan.

Kekurangan aktivitas guru pada siklus pertama sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Secara jelas tingkat aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 9.

## Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						Pertemuan 1	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Agung Praman	√		√		√	√	4	2
2	Aldi Bragi	√		√	√			3	3
3	Ramdani		√		√	√	√	4	2
4	Novika Ramdani	√	√			√	√	4	2
5	Andriawan		√	√	√		√	4	2
6	Ardian Dwi Saputra	√		√	√			3	3
7	Ade Rosyidi	√			√	√	√	4	2
8	Artika Deni Puspa		√	√	√		√	4	2
9	Bayu Anggi			√	√			2	4
10	Dendi Darmadi	√	√	√		√	√	5	1
11	Dani Gustriawan			√	√			2	4
12	Kesi Permatasari	√	√	√		√	√	5	1
13	Muhammad Hasbi	√			√	√	√	4	2
14	Muhammad Fikri Amru	√	√	√		√	√	5	1
15	Rika Nuravikawana			√	√			2	4
16	Riska Nurmalita	√	√		√	√	√	5	1
17	Riska Putri Haniati	√			√	√	√	4	2
18	Rafi Bahri Kurniawan		√	√	√			3	3
19	Sila Pandu Pamesti	√	√		√	√	√	5	1
20	Tutik Lestari	√	√	√		√	√	5	1
21	Vindi Astari Bako			√	√			2	4
22	Widya Ningsih		√		√		√	3	3
23	Wahyudi Budianto	√	√	√		√	√	5	1
24	Ardiansah			√	√			2	4
25	Eka Lilis	√	√	√		√	√	5	1
26	Fitri Ardiani	√	√		√	√	√	5	1
27	Sofia Arini	√	√		√	√	√	5	1
JUMLAH		17	16	17	19	16	19	104	58
PERSENTASE (%)		62.96%	59.26%	62.96%	70.37%	59.26%	70.37%	64.20%	35.80%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa duduk menjadi kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- 2) Siswa mempelajari dan membaca teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan guru.
- 3) Siswa bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.
- 4) Siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok

- 5) Siswa membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran
- 6) Siswa mengajukan pertanyaan

Berdasarkan tabel IV. 9, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pertemuan 1 adalah 64,20%. Aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pertemuan 2 dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 10.

## Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						Pertemuan 2	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Agung Praman	√	√	√		√	√	5	1
2	Aldi Bragi	√		√	√			3	3
3	Ramdani	√	√		√	√	√	5	1
4	Novika Ramdani	√	√			√	√	4	2
5	Andriawan		√	√	√		√	4	2
6	Ardian Dwi Saputra	√		√	√		√	4	2
7	Ade Rosvidi	√			√	√	√	4	2
8	Artika Deni Puspa		√	√	√		√	4	2
9	Bayu Anggi			√	√			2	4
10	Dendi Darmadi	√	√	√		√	√	5	1
11	Dani Gustriawan			√	√			2	4
12	Kesi Permatasari	√	√	√		√	√	5	1
13	Muhammad Hasbi	√			√	√	√	4	2
14	Muhammad Fikri Amru	√	√	√	√	√	√	6	0
15	Rika Nuravikawana			√	√			2	4
16	Riska Nurmali	√	√		√	√	√	5	1
17	Riska Putri Haniati	√		√	√	√	√	5	1
18	Rafi Bahri Kurniawan		√	√	√			3	3
19	Sila Pandu Pamesti	√	√		√	√	√	5	1
20	Tutik Lestari	√	√	√		√	√	5	1
21	Vindi Astari Bako			√	√			2	4
22	Widva Ningsih		√		√		√	3	3
23	Wahyudi Budianto	√	√	√		√	√	5	1
24	Ardiansah			√	√			2	4
25	Eka Lilis	√	√	√		√	√	5	1
26	Fitri Ardiani	√	√		√	√	√	5	1
27	Sofia Arini	√	√		√	√	√	5	1
JUMLAH		18	17	18	20	16	20	109	53
PERSENTASE (%)		66.67%	62.96%	66.67%	74.07%	59.26%	74.07%	67.28%	32.72%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012



Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa duduk menjadi kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- 2) Siswa mempelajari dan membaca teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan guru.
- 3) Siswa bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.
- 4) Siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- 5) Siswa membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran
- 6) Siswa mengajukan pertanyaan

Berdasarkan tabel IV. 10, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pertemuan 2 adalah 67,28%. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siklus I (pertemuan 1 dan 2) dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 11.

Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II  
(Pertemuan 1 dan 2)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	REKAPITULASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I											
		Pertemuan 1				Pertemuan 2				Siklus I			
		Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%
1	Siswa duduk menjadi kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.	17	62.96%	10	37.04%	18	66.67%	9	33.33%	18	66.67%	9	33.33%
2	Siswa mempelajari dan membaca teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan guru.	16	59.26%	11	40.74%	17	62.96%	10	37.04%	17	62.96%	10	37.04%
3	Siswa bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.	17	62.96%	10	37.04%	18	66.67%	9	33.33%	18	66.67%	9	33.33%
4	Siswa mempresentasikan /membacakan hasil kelompok	19	70.37%	8	29.63%	20	74.07%	7	25.93%	20	74.07%	7	25.93%
5	Siswa membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran	16	59.26%	11	40.74%	16	59.26%	11	40.74%	16	59.26%	11	40.74%
6	Siswa mengajukan pertanyaan	19	70.37%	8	29.63%	20	74.07%	7	25.93%	20	74.07%	7	25.93%
	<b>JUMLAH/PESENTASE</b>	104	64.20%	58	35.80%	109	67.28%	53	32.72%	109	67.28%	53	32.72%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.11, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 67,28%. Rincian aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I adalah :

- 1) Siswa duduk menjadi kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen. Hasil pengamatan terdapat 18 orang siswa atau 66,67% yang aktif.
- 2) Siswa mempelajari dan membaca teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan guru. Hasil pengamatan terdapat 17 orang siswa atau 62,96% yang aktif.
- 3) Siswa bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas. Hasil pengamatan terdapat 18 orang siswa atau 66,67% yang aktif.
- 4) Siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok. Hasil pengamatan terdapat 20 orang siswa atau 74,07% yang aktif.
- 5) Siswa membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 59,26% yang aktif.
- 6) Siswa mengajukan pertanyaan. Hasil pengamatan terdapat 20 orang siswa atau 74,07% yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN 008 Mulya Subur. Adapun hasil tes siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 12

Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 008 Mulya Subur  
Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	Hasil	Keterangan
1	Agung Praman	70	Tuntas
2	Aldi Bragi	50	Tidak Tuntas
3	Ramdani	80	Tuntas
4	Novika Ramdani	70	Tuntas
5	Andriawan	80	Tuntas
6	Ardian Dwi Saputra	70	Tuntas
7	Ade Rosyidi	70	Tuntas
8	Artika Deni Puspa	60	Tidak Tuntas
9	Bayu Anggi	90	Tuntas
10	Dendi Darmadi	60	Tidak Tuntas
11	Dani Gustriawan	80	Tuntas
12	Kesi Permatasari	70	Tuntas
13	Muhammad Hasbi	70	Tuntas
14	Muhammad Fikri Amru	60	Tidak Tuntas
15	Rika Nuravikawana	70	Tuntas
16	Riska Nurmalita	70	Tuntas
17	Riska Putri Haniati	70	Tuntas
18	Rafi Bahri Kurniawan	90	Tuntas
19	Sila Pandu Pamesti	50	Tidak Tuntas
20	Tutik Lestari	70	Tuntas
21	Vindi Astari Bako	70	Tuntas
22	Widya Ningsih	50	Tidak Tuntas
23	Wahyudi Budianto	70	Tuntas
24	Ardiansah	70	Tuntas
25	Eka Lilis	80	Tuntas
26	Fitri Ardiani	60	Tidak Tuntas
27	Sofia Arini	50	Tidak Tuntas
<b>JUMLAH</b>		1850	
<b>RATA-RATA</b>		68.52	
<b>TUNTAS/PERSENTASE</b>		<b>19</b>	<b>70.37%</b>
<b>TIDAK TUNTAS/PERSENTASE</b>		<b>8</b>	<b>29.63%</b>

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 19 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil

belajar siswa secara klasikal adalah  $\frac{19}{27} \times 100\% = 70,37\%$ . Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah  $\frac{8}{27} \times 100\% = 29,63\%$ .

Hal ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SDN 008 Mulya Subur secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki kegagalan yang alami siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan tindakan pada siklus kedua.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 27 orang siswa, 19 orang (70,37%) siswa yang tuntas. Sedangkan 8 orang siswa (29,63%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65, artinya hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai KKM yang telah di tetapkan yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab hasil belajar siswa kelas V SDN 008 Mulya Subur Pada Siklus I belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), yaitu sebagai berikut.

- 1) Pada aspek 1, guru memperoleh nilai 2 (kurang baik). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru kurang mengawasi siswa ketika duduk

dalam kelompok, sehingga siswa kurang tertib dan membuat kelas menjadi ribut.

- 2) Pada aspek 3, guru memperoleh nilai 2 (kurang baik). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru kurang mengawasi siswa dalam bekerjasama dalam kelompok, sehingga kurangnya kerjasama siswa dalam membaca ayat yang dipelajari dan kurangnya tanggapan siswa yang terhadap materi yang dipelajari.
- 3) Pada aspek 5, guru memperoleh nilai 2 (kurang baik). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu masih kurangnya guru mengatur waktu dengan baik, sehingga guru tidak dapat menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu ditingkatkan adalah :

- 1) Pada siklus II guru akan membimbing siswa ketika duduk dalam kelompok, agar siswa dapat menjalankannya dengan tertib dan kelas menjadi lebih tenang.
- 4) Guru akan mengawasi siswa dalam bekerjasama dalam kelompok, agar terciptanya kerjasama siswa dalam membaca ayat yang dipelajari dan siswapun dapat memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari.
- 2) Guru akan lebih mengatur waktu kegiatan pembelajaran dengan baik, agar guru dapat menyimpulkan materi yang dipelajar. Kegiatan guru berupa tidak terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, melainkan memfokuskan pada kegiatan inti.

### 3 Siklus II

#### a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menusun Silabus dan RPP.
- 2) Menyusun lembaran observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar pengamatan kesesuaian antara aktivitas guru dan siswa dengan langkah-langkah pembelajaran dengan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
- 3) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Mei, dan 06 Juni 2012. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal selama kurang lebih 10 menit, kegiatan inti lebih kurang selama 45 menit, dan kegiatan akhir selama 15 menit. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal (10 Menit) :
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

- b) Guru mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit, yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- c) Guru menjelaskan cara kerja model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa

2) Pada Kegiatan Inti ( 45 Menit):

- a) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- b) Guru memberikan teks surah Al- Fil sesuai dengan topik pembelajaran
- c) Guru meminta siswa untuk bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.
- d) Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- e) Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran

3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- b) Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa

**c. Observasi (Pengamatan)**

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu ada 6 aspek. Adapun hasil observasi aktivitas guru

melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 13.

## Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PENILAIAN PERT. 3			
		1	2	3	4
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.			3	
2	Guru memberikan teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran				4
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.			3	
4	Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok			3	
5	Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran			3	
6	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa				4
JUMLAH		20			
PERSENTASE		83.33%			
KATEGORI		Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skor :

- 5) 4 = Baik
- 6) 3 = Cukup Baik
- 7) 2 = Kurang Baik
- 8) 1 = Tidak Baik

Dari tabel IV.13, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pertemuan 3 adalah 83,33% atau dengan kategori baik. Hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pertemuan 4 dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel IV. 14  
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PENILAIAN PERT. 4			
		1	2	3	4
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.				4
2	Guru memberikan teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran				4
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.			3	
4	Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok				4
5	Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran			3	
6	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa				4
JUMLAH		22			
PERSENTASE		91.67%			
KATEGORI		Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skor :

- 5) 4 = Baik
- 6) 3 = Cukup Baik
- 7) 2 = Kurang Baik
- 8) 1 = Tidak Baik

Dari tabel IV.14, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pertemuan 4 adalah 91,67% atau dengan kategori baik. Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 15.  
Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus II  
(Pertemuan 3 dan 4)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PENILAIAN PERT. 3				PENILAIAN PERT. 4				SIKLUS II
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.			3					4	4
2	Guru memberikan teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran				4				4	4
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.			3				3		3
4	Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok			3					4	4
5	Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran			3				3		3
6	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa				4				4	4
JUMLAH		20				22				21
PERSENTASE		83.33%				91.67%				87.50%
KATEGORI		Baik				Baik				Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.15, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 87,50% atau dengan kategori cukup baik. Dengan demikian aktivitas guru melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik. Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Secara jelas tingkat aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 16.

## Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						Pertemuan 3	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Agung Praman	√	√	√		√	√	5	1
2	Aldi Bragi	√		√	√			3	3
3	Ramdani	√	√		√	√	√	5	1
4	Novika Ramdani	√	√			√	√	4	2
5	Andriawan	√	√	√	√		√	5	1
6	Ardian Dwi Saputra	√		√	√		√	4	2
7	Ade Rosyidi	√		√	√	√	√	5	1
8	Artika Deni Puspa		√	√	√		√	4	2
9	Bayu Anggi	√	√	√	√			4	2
10	Dendi Darmadi	√	√	√		√	√	5	1
11	Dani Gustriawan			√	√		√	3	3
12	Kesi Permatasari	√	√	√	√	√	√	6	0
13	Muhammad Hasbi	√		√	√	√	√	5	1
14	Muhammad Fikri Amru	√	√	√	√	√	√	6	0
15	Rika Nuravikawana			√	√	√		3	3
16	Riska Nurmalita	√	√		√	√	√	5	1
17	Riska Putri Haniati	√		√	√	√	√	5	1
18	Rafi Bahri Kurniawan		√	√	√		√	4	2
19	Sila Pandu Pamesti	√	√		√	√	√	5	1
20	Tutik Lestari	√	√	√		√	√	5	1
21	Vindi Astari Bako			√	√	√	√	4	2
22	Widya Ningsih	√	√		√		√	4	2
23	Wahyudi Budianto	√	√	√		√	√	5	1
24	Ardiansah		√	√	√			3	3
25	Eka Lilis	√	√	√		√	√	5	1
26	Fitri Ardiani	√	√		√	√	√	5	1
27	Sofia Arini	√	√		√	√	√	5	1
JUMLAH		21	19	20	21	18	23	122	40
PERSENTASE (%)		77.78%	70.37%	74.07%	77.78%	66.67%	85.19%	75.31%	24.69%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa duduk menjadi kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- 2) Siswa mempelajari dan membaca teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan guru.
- 3) Siswa bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.
- 4) Siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok

- 5) Siswa membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran
- 6) Siswa mengajukan pertanyaan

Berdasarkan tabel IV. 16, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pertemuan 3 adalah 75,31%. Aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pertemuan 4 dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 17.

## Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI						Pertemuan 4	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Agung Praman	√	√	√		√	√	5	1
2	Aldi Bragi	√	√	√	√			4	2
3	Ramdani	√	√		√	√	√	5	1
4	Novika Ramdani	√	√	√		√	√	5	1
5	Andriawan	√	√	√	√		√	5	1
6	Ardian Dwi Saputra	√		√	√	√	√	5	1
7	Ade Rosyidi	√	√	√	√	√	√	6	0
8	Artika Deni Puspa		√	√	√		√	4	2
9	Bavu Anggi	√	√	√	√		√	5	1
10	Dendi Darmadi	√	√	√		√	√	5	1
11	Dani Gustriawan	√		√	√	√	√	5	1
12	Kesi Permatasari	√	√	√	√	√	√	6	0
13	Muhammad Hasbi	√		√	√	√	√	5	1
14	Muhammad Fikri Amru	√	√	√	√	√	√	6	0
15	Rika Nuravikawana			√	√	√		3	3
16	Riska Nurmalita	√	√	√	√	√	√	6	0
17	Riska Putri Haniati	√		√	√	√	√	5	1
18	Rafi Bahri Kurniawan	√	√	√	√		√	5	1
19	Sila Pandu Pamesti	√	√		√	√	√	5	1
20	Tutik Lestari	√	√	√		√	√	5	1
21	Vindi Astari Bako	√		√	√	√	√	5	1
22	Widva Ningsih	√	√	√	√		√	5	1
23	Wahyudi Budianto	√	√	√	√	√	√	6	0
24	Ardiansah		√	√	√		√	4	2
25	Eka Lilis	√	√	√		√	√	5	1
26	Fitri Ardiani	√	√		√	√	√	5	1
27	Sofia Arini	√	√		√	√	√	5	1
JUMLAH		24	21	23	22	20	25	135	27
PERSENTASE (%)		88.89%	77.78%	85.19%	81.48%	74.07%	92.59%	83.33%	16.67%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa duduk menjadi kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- 2) Siswa mempelajari dan membaca teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan guru.
- 3) Siswa bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.
- 4) Siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- 5) Siswa membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran
- 6) Siswa mengajukan pertanyaan

Berdasarkan tabel IV. 17, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pertemuan 2 adalah 83,83%. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siklus II (pertemuan 3 dan 4) dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 18.

Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II  
(Pertemuan 3 dan 4)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	REKAPITULASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II											
		Pertemuan 3				Pertemuan 4				Siklus II			
		Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%
1	Siswa duduk menjadi kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.	21	77.78%	6	22.22%	24	88.89%	3	11.11%	23	85.19%	4	14.81%
2	Siswa mempelajari dan membaca teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan guru.	19	70.37%	8	29.63%	21	77.78%	6	22.22%	20	74.07%	7	25.93%
3	Siswa bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran	20	74.07%	7	25.93%	23	85.19%	4	14.81%	22	81.48%	5	18.52%
4	Siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok	21	77.78%	6	22.22%	22	81.48%	5	18.52%	22	81.48%	5	18.52%
5	Siswa membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran	18	66.67%	9	33.33%	20	74.07%	7	25.93%	19	70.37%	8	29.63%
6	Siswa mengajukan pertanyaan	23	85.19%	4	14.81%	25	92.59%	2	7.41%	24	88.89%	3	11.11%
	<b>JUMLAH/PESENTASE</b>	122	75.31%	40	24.69%	135	83.33%	27	16.67%	130	80.25%	32	19.75%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.18, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 80,25%. Rincian aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus II adalah :

- 1) Siswa duduk menjadi kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen. Hasil pengamatan terdapat 23 orang siswa atau 85,19% yang aktif.
- 2) Siswa mempelajari dan membaca teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan guru. Hasil pengamatan terdapat 20 orang siswa atau 74,07% yang aktif.
- 3) Siswa bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas. Hasil pengamatan terdapat 22 orang siswa atau 81,48% yang aktif.
- 4) Siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok. Hasil pengamatan terdapat 22 orang siswa atau 81,48% yang aktif.
- 5) Siswa membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 19 orang siswa atau 70,37% yang aktif.
- 6) Siswa mengajukan pertanyaan. Hasil pengamatan terdapat 24 orang siswa atau 88,89% yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN 008 Mulya Subur. Adapun hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 19

Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 008 Mulya Subur  
Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Agung Praman	80	Tuntas
2	Aldi Bragi	70	Tuntas
3	Ramdani	90	Tuntas
4	Novika Ramdani	80	Tuntas
5	Andriawan	90	Tuntas
6	Ardian Dwi Saputra	70	Tuntas
7	Ade Rosyidi	80	Tuntas
8	Artika Deni Puspa	60	Tidak Tuntas
9	Bayu Anggi	100	Tuntas
10	Dendi Darmadi	70	Tuntas
11	Dani Gustriawan	90	Tuntas
12	Kesi Permatasari	70	Tuntas
13	Muhammad Hasbi	80	Tuntas
14	Muhammad Fikri Amru	60	Tidak Tuntas
15	Rika Nuravikawana	70	Tuntas
16	Riska Nurmalita	80	Tuntas
17	Riska Putri Haniati	70	Tuntas
18	Rafi Bahri Kurniawan	100	Tuntas
19	Sila Pandu Pamesti	70	Tuntas
20	Tutik Lestari	80	Tuntas
21	Vindi Astari Bako	80	Tuntas
22	Widya Ningsih	70	Tuntas
23	Wahyudi Budianto	70	Tuntas
24	Ardiansah	80	Tuntas
25	Eka Lilis	90	Tuntas
26	Fitri Ardiani	70	Tuntas
27	Sofia Arini	60	Tidak Tuntas
<b>JUMLAH</b>		2080	
<b>RATA-RATA</b>		77.04	
<b>TUNTAS/PERSENTASE</b>		<b>24</b>	<b>88.89%</b>
<b>TIDAK TUNTAS/PERSENTASE</b>		<b>3</b>	<b>11.11%</b>

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II siswa yang tuntas secara individual meningkat dengan sangat memuaskan, yaitu 24 orang siswa. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah

$\frac{24}{27} \times 100\% = 88,99\%$ . Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal

adalah  $\frac{3}{27} \times 100\% = 11,11\%$ .

Hal ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SDN 008 Mulya Subur pada siklus II secara klasikal telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, Penelitian Tindakan Kelas ini hanya cukup dilaksanakan pada siklus kedua.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Setelah kelemahan aktivitas guru diperbaiki pada siklus II, sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 008 Mulya Subur. Sebagaimana diketahui ketuntasan belajar siswa pada siklus I dari 27 orang siswa, 19 orang (70,37%) siswa yang tuntas. Sedangkan 8 orang siswa (29,63%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 24 orang (88,99%) tuntas. Sedangkan 3 orang siswa (11,11%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Hal ini disebabkan :

- 1) Pada siklus II guru telah membimbing siswa ketika duduk dalam kelompok, sehingga siswa dapat menjalankannya dengan tertib dan kelas menjadi lebih tenang.



- 2) Guru telah mengawasi siswa dalam bekerjasama dalam kelompok, sehingga terciptanya kerjasama siswa dalam membaca ayat yang dipelajari dan siswa pun dapat memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari.
- 3) Guru telah mengatur waktu kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga guru dapat menyimpulkan materi yang dipelajari. Kegiatan guru telah memfokuskan pada kegiatan inti.

Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 008 Mulya Subur yang diperoleh.

## **C. Pembahasan**

### **1. Aktivitas Guru**

Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah 64,58%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

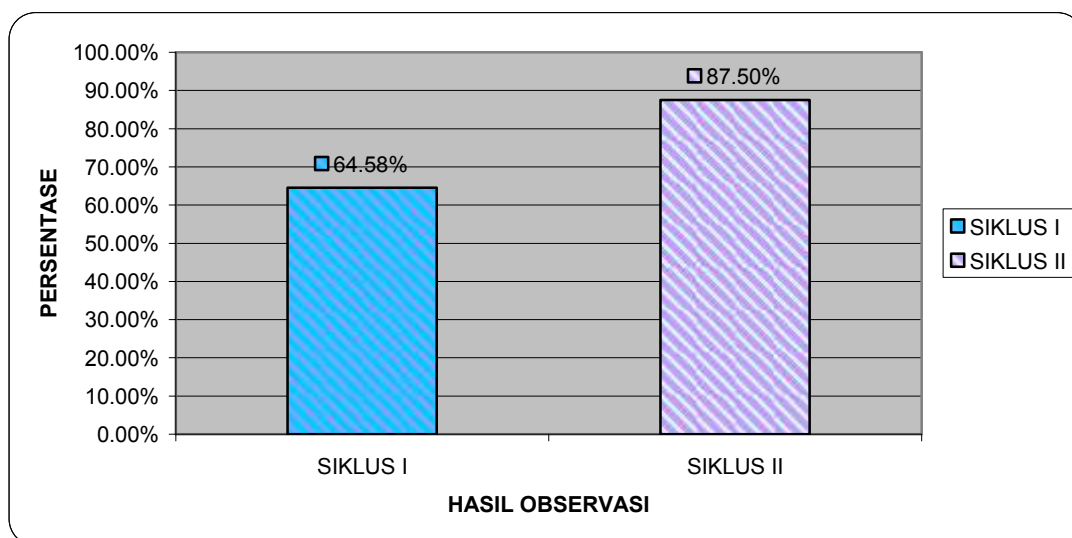
Tabel IV. 20

## Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.	3	4
2	Guru memberikan teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran	3	4
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran dan ditulis pada lembar kertas.	2	3
4	Guru meminta siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok	3	4
5	Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran	2	3
6	Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa	3	4
JUMLAH		16	21
PERSENTASE		64.58%	87.50%
KATEGORI		Cukup Baik	Baik

Sumber : Hasil Observasi, 2012

Peningkatan aktivitas guru melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :



Sumber : Hasil Observasi, 2012

Grafik. 1  
Perbandingan Aktivitas Pada Siklus I dan Siklus II

## 2. Aktivitas Siswa

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I hanya mencapai rata-rata persentase 67,28%. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 80,25%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

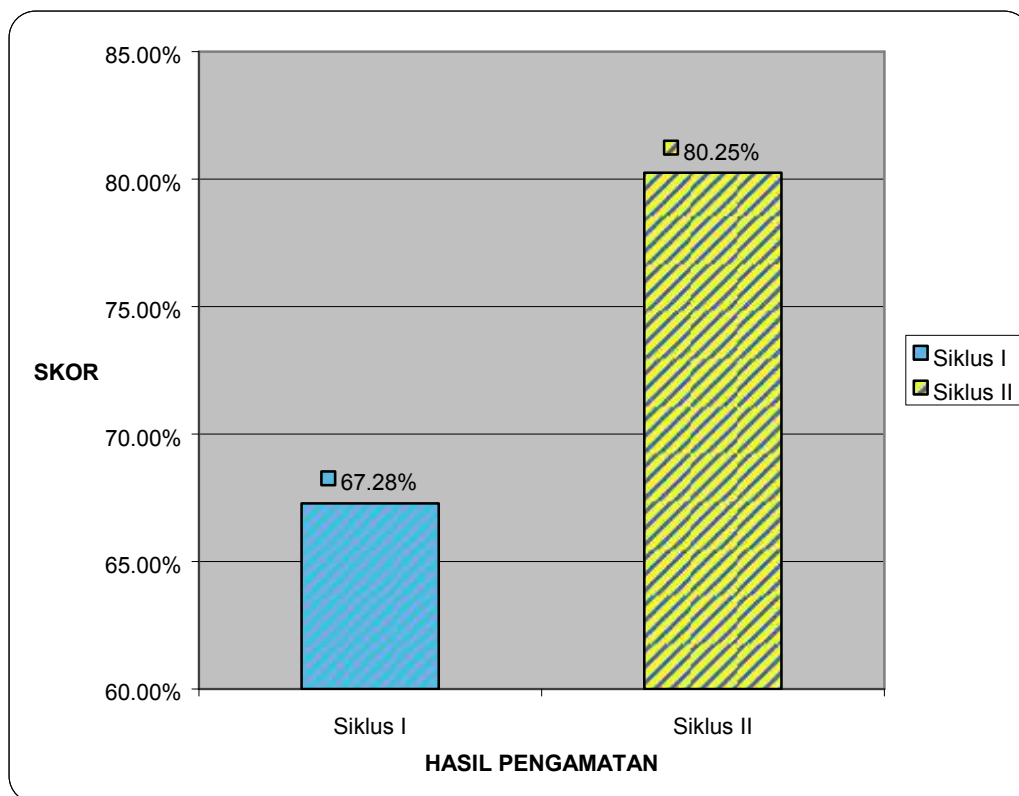
Tabel IV. 21

### Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	REKAPITULASI							
		Siklus I				Siklus II			
		Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%
1	Siswa duduk menjadi kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara	18	66.67%	9	33.33%	23	85.19%	4	14.81%
2	Siswa mempelajari dan membaca teks ayat sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan guru.	17	62.96%	10	37.04%	20	74.07%	7	25.93%
3	Siswa bekerjasama sama saling membacakan ayat dan memberi tanggapan terhadap materi pelajaran	18	66.67%	9	33.33%	22	81.48%	5	18.52%
4	Siswa mempresentasikan/membacakan	20	74.07%	7	25.93%	22	81.48%	5	18.52%
5	Siswa membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pelajaran	16	59.26%	11	40.74%	19	70.37%	8	29.63%
6	Siswa mengajukan pertanyaan	20	74.07%	7	25.93%	24	88.89%	3	11.11%
	<b>JUMLAH/PESENTASE</b>	109	67.28%	53	32.72%	130	80.25%	32	19.75%

Sumber : Hasil Observasi, 2012

Peningkatan aktivitas siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :



Sumber : Hasil Observasi, 2012

Grafik. 2  
Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

### 3. Hasil Belajar

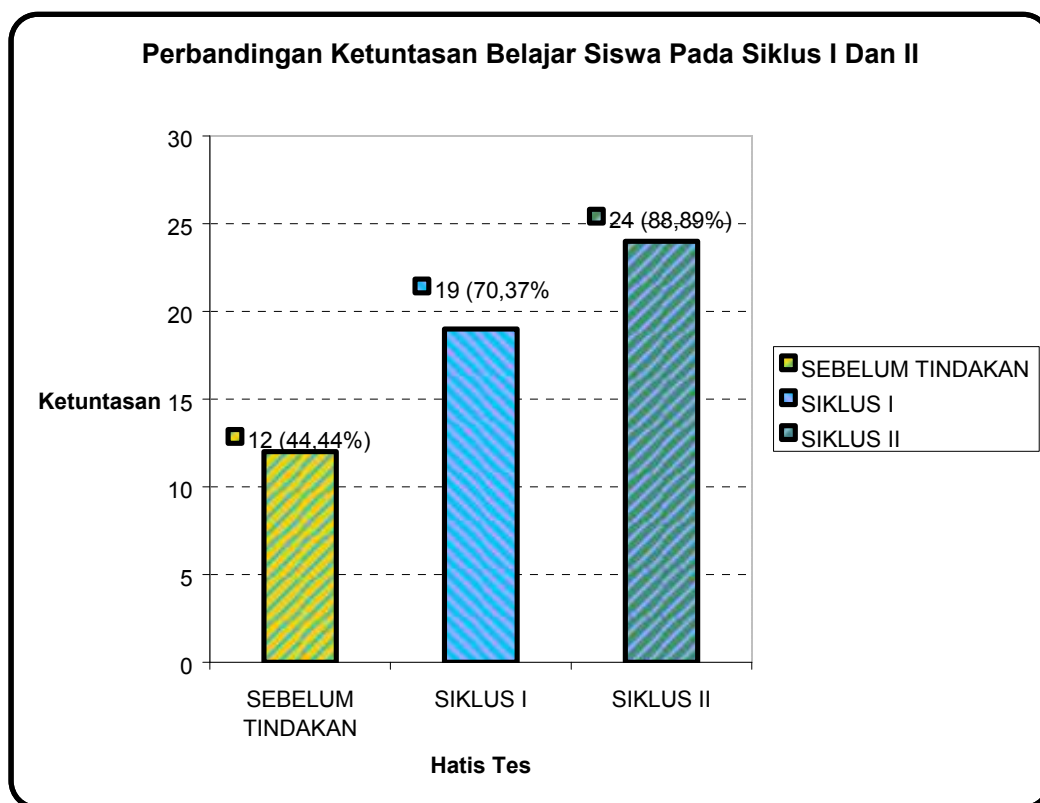
Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel IV. 22 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

TES	JUMLAH SISWA	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
SEBELUM TINDAKAN	27	12 (44,44%)	15 (55,56%)
SIKLUS I	27	19 (70,37%)	8 (29,63%)
SIKLUS II	27	24 (88,89%)	3 (11,11%)

Sumber :Hasil Tes, 2012

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II juga dapat terlihat pada grafik berikut ini:



Sumber : Hasil Tes, 2012

Gambar. 3  
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan,  
Siklus I dan Siklus I

Setelah melihat rekapitulasi ketuntasan hasil belajar kelas V SDN 008 Mulya Subur dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa kelas V SDN 008 Mulya Subur yang diperoleh.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) secara benar maka hasil belajar siswa meningkat dari sebelum tindakan. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan “**diterima**”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 12 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 44,44%, sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 19 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 70,37%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 24 orang siswa atau ketuntasan siswa telah mencapai 88,88%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 008 Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

#### **B. Saran**

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih membimbing siswa ketika duduk dalam kelompok, agar siswa dapat menjalankannya dengan tertib dan kelas menjadi lebih tenang.
2. Sebaiknya guru mengawasi siswa dalam bekerjasama dalam kelompok, agar terciptanya kerjasama siswa dalam membaca ayat yang dipelajari dan siswa pun dapat memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari.
3. Sebaiknya guru lebih mengatur waktu kegiatan pembelajaran dengan baik, agar guru dapat menyimpulkan materi yang dipelajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008
- Abdul Azis Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Helmiati, dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas, Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010
- Isjoni, *Cooperative Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta 2007
- Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi KTSP Menghadapai Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktural, dan Model Penerapan)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Mohamad Nur, *Pembelajaran Kooperatif*, Jakarta: Depdiknas, 2005
- Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1997
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT.Refika Aditama, 2009
- Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Robert E. Slavin, *Cooperative learning Teori, Riset dan Praktis*. Bandung: Nusa Media, 2008

Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008